

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diperoleh $A \text{ Sign. (2-sided)} = 0,167 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada hubungan antara Tipe Perilaku Seksual Dengan Perilaku Skrining Tes HIV Pada Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki Di Yayasan Vesta Yogyakarta..
2. Karakteristik responden LSL di Yayasan Vesta Yogyakarta mayoritas berusia 17-25 tahun (63,2%), berpendidikan tinggi (68,8% perguruan tinggi), belum menikah (96,8%), berstatus mahasiswa (44,8%), berpenghasilan di bawah UMR (47,2%), dan memiliki orientasi seksual homoseksual (52%).
3. Tipe perilaku seksual responden mayoritas adalah Birth Control (79,2%), menunjukkan tanggung jawab terhadap seks. Namun, pada dimensi permissiveness, communion, dan instrumentality menunjukkan kecenderungan kurang dapat menerima hal yang berhubungan dengan seks, tidak memiliki kecenderungan untuk melebur bersama pasangan seks, dan tidak menyukai seks.
4. Perilaku skrining tes HIV responden mayoritas adalah rutin tes 6 bulan sekali (45,6%), menunjukkan kesadaran yang baik akan pentingnya tes HIV rutin.
5. Keeratan hubungan antara tipe perilaku seksual dengan perilaku skrining tes HIV pada LSL di Yayasan Vesta Yogyakarta lemah ($r = 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, berikut beberapa saran yang diberikan :

1. Bagi Yayasan Vesta Yogyakarta
 - a. Meningkatkan program edukasi seksual yang komprehensif dan inklusif, terutama terkait dimensi permissiveness, communion, dan instrumentality.
 - b. Memperkuat layanan konseling dan dukungan psikososial untuk membantu LSL dalam menerima dan membicarakan seksualitas mereka dengan lebih nyaman.
 - c. Melanjutkan dan meningkatkan program promosi tes HIV rutin, dengan fokus pada 54,4% responden yang belum melakukan tes secara rutin.
2. Bagi Komunitas LSL
 - a. Aktif mencari informasi dan edukasi tentang kesehatan seksual dan HIV/AIDS.
 - b. Berpartisipasi dalam program-program yang disediakan oleh Yayasan Vesta dan lembaga sejenis untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan komunitas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku skrining tes HIV pada LSL.
 - b. Menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hambatan dan motivasi LSL dalam melakukan tes HIV.